

**PENINGKATAN KESADARAN SISWA SDN PENDRIKAL LOR 01
DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN CARA MENGHADAPI
BULLYING DI SEKOLAH**

**IMPROVING STUDENT AWARENESS RELATED TO THE
PREVENTION OF BULLYING AT SCHOOL: CASE IN SDN
PENDRIKAN LOR 01 SEMARANG**

Ririn Nurmandhani^{1*}, Sri Handayani², Edi Jaya Kusuma³

^{1,2}Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 50131, Indonesia

³Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 50131, Indonesia

ABSTRACT

Mental health is a health problem that has been in the spotlight recently and is widely discussed. Bullying is a chain that cannot be broken. Bullying cases in Indonesia occupy the top ranking. Many factors that influence children to bully can come from parents, peers, social environmental factors, one of which is poverty. The final factor is the neglect of bullying by the school. Increasing awareness in preventing and how to deal with bullying needs to be given to students in an effort to reduce the number of cases of bullying. The aim of this service is to provide students with an understanding of prevention efforts and how to deal with bullying at school. It is hoped that increasing student awareness about how to prevent and deal with bullying can reduce bullying at school and outside school.

Keywords : *Bullying, Student, School*

ABSTRAK

Kesehatan mental adalah masalah kesehatan yang menjadi sorotan belakangan ini dan banyak dibicarakan. Bullying merupakan mata rantai yang tidak dapat diputus. Kasus bullying di Indonesia menduduki peringkat teratas. Banyak faktor yang mempengaruhi anak melakukan bullying dapat berasal dari orang tua, teman sebaya, faktor lingkungan sosial salah satunya adalah kemiskinan, Faktor terakhir adalah pengabaian tindakan bullying oleh pihak sekolah. Peningkatan kesadaran dalam upaya pencegahan dan cara menghadapi bullying perlu diberikan kepada siswa dalam upaya menekan jumlah kasus tindakan bullying. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang upaya pencegahan dan cara menghadapi bullying di sekolah. Diharapkan dengan adanya peningkatan kesadaran siswa tentang cara mencegah dan menghadapi bullying dapat menurunkan akan bullying di sekolah maupun di luar sekolah.

Kata Kunci : *Bullying, Siswa, Sekolah*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan diirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”(Pendidikan, 2003) Untuk mewujudkan undang-undang tersebut maka idealnya harus tercipta kondisi belajar mengajar yang kondusif dan terhindar dari kekerasan yaitu terbebas dari perilaku bullying.

Kesehatan mental adalah masalah kesehatan yang menjadi sorotan belakangan ini dan banyak dibicarakan. Bullying merupakan mata rantai yang tidak dapat diputus (Wibowo, Fijriani and Krisnanda, 2021). Generasi sebelumnya akan melakukan hal yang sama kepada generasi setelahnya, dengan kata lain bullying adalah sebuah pola perilaku yang diwariskan (Harahap and Ika Saputri, 2019).

Kasus *bullying* di Indonesia menduduki peringkat teratas. *Bullying* adalah tindakan negatif dan berkonotasi dengan kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk memberikan rasa tidak nyaman kepada orang lain. Merendahkan, memberikan julukan, menendang, memukul, menghindar, mendorong, merampas, menolak

berteman adalah bentuk nyata *bullying* (Firdaus, 2019). Dampak *bullying* bagi siswa dapat berpengaruh pada penurunan nafsu makan, sakit kepala, malu, dan merasa takut untuk bergaul di lingkungan sosial. Kenyataan yang didapatkan belakangan ini bahwa masih banyak terjadi kasus kekerasan di lingkungan sekolah baik tingkat yang terendah sampai dengan tingkat tertinggi (Damayanti, Hanim and Karsih, 2016).

Banyak faktor yang mempengaruhi anak melakukan *bullying* dapat berasal dari orang tua yang sering menghukum anaknya secara berlebihan, kondisi rumah yang penuh tekanan, permusuhan dalam keluarga. Faktor kedua adalah teman sebaya (Dewi, 2020), anak-anak ketika bermain kadang kala terdorong untuk melakukan *bullying*, selanjutnya adalah faktor lingkungan sosial salah satunya adalah kemiskinan. Pandemi COVID-19 dan perkembangan teknologi juga dapat memicu tindakan *bullying* diantaranya dapat dikarenakan anak menonton televisi atau berselancar di dunia maya yang menunjukkan perilaku kekerasan dan *bullying* (Intervensi and Jisp, 2021). Faktor terakhir adalah pengabaian tindakan *bullying* oleh pihak sekolah sehingga anak sebagai pelaku *bullying* menganggap bahwa hal yang dia lakukan adalah tindakan yang diwajibkan (Zakiyah, Humaedi And Santoso, 2017). Peningkatan kesadaran dalam upaya pencegahan dan cara menghadapi *bullying* perlu diberikan

kepada siswa dalam upaya menekan jumlah kasus tindakan *bullying*.

SDN Pendrikan Lor 01 merupakan salah satu SD yang terletak di tengah kota Semarang. Jumlah Guru dan Tendik di sekolah ini sebanyak 19 orang sedangkan jumlah siswa dari kelas 1 hingga 6 sebanyak 345 siswa yang di masing-masing tingkatan terbagi menjadi 2 kelas yang terdiri dari lebih kurang 30 siswa untuk masing-masing kelas. Jumlah siswa yang banyak membuat guru kurang bisa mengawasi murid secara menyeluruh dan tindakan *bullying* antar siswa kemungkinan besar terjadi tanpa diketahui oleh sekolah.

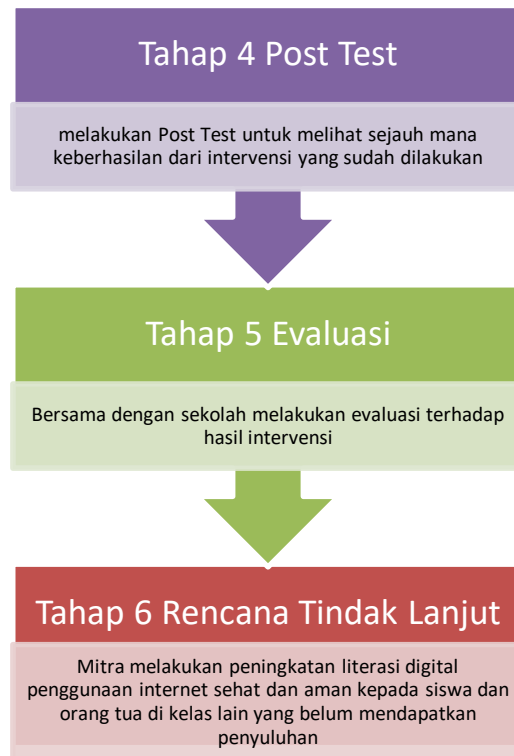
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 6 tahapan. Tahap pertama adalah melakukan koordinasi dengan mitra terkait dengan menggali kembali permasalahan yang ada serta berkoordinasi terkait dengan penentuan jadwal kegiatan, lokasi kegiatan, serta melakukan koordinasi untuk siswa yang akan diberikan intervensi. Pengusul bersama dengan guru akan membuat modul pencegahan dan cara untuk menghadapi *bullying* yang mana nantinya akan digunakan untuk melakukan kegiatan intervensi pada siswa, orang tua, dan guru seluruhnya. Modul ini berisi terkait dengan pengertian *bullying*, macam-macam *bullying*, cara mencegah untuk terkena *bullying*, serta cara untuk menghadapi *bullying* itu sendiri. Modul yang telah dibuat akan dikonsultasikan ulang

kepada kepala sekolah apakah sudah sesuai atau belum dengan kondisi di sekolah serta jika ada hal yang perlu diperbaiki atau ditambahkan akan dilakukan penambahan sebelum kegiatan intervensi dilakukan. Tahapan selanjutnya adalah melakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana literasi awal siswa terkait dengan *bullying*. Kegiatan pre-test ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengusul akan menentukan target luaran dari kegiatan intervensi yang akan dilaksanakan setelahnya. Dalam kegiatan ini mitra berkontribusi untuk membantu menyebarkan pretest kepada siswa. Kegiatan ketiga adalah intervensi dimana kegiatan ini mengarah pada penyampaian modul pencegahan dan cara untuk menghadapi *bullying* dengan harapan siswa memahami hal tersebut dan dapat meningkatkan literasi siswa serta ke depannya dapat merubah perilaku siswa terkait dengan *bullying* di sekolah. Modul yang telah dibuat nantinya akan dibantu oleh mitra untuk mendistribusikannya kepada orang tua serta seluruh guru yang ada di SDN Pendrikan Lor 01. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan intervensi ini adalah adanya peningkatan literasi siswa terkait dengan *bullying*. Pada tahap ini mitra membantu untuk mengkondisikan siswa pada saat kegiatan intervensi. Tahapan selanjutnya setelah intervensi adalah post test yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan literasi siswa terkait dengan pencegahan dan cara untuk menghadapi *bullying*.

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi yaitu membandingkan hasil pre-test dan post test untuk dianalisis apakah ada peningkatan literasi atau tidak dari hasil intervensi yang telah dilakukan. Tahapan akhir dalam pengabdian ini adalah rencana tindak lanjut dimana hal ini akan dilakukan secara mandiri oleh mitra sebagai bentuk pemberdayaan. Dalam rencana tindak lanjut ini nantinya mitra akan melakukan kegiatan yang sama secara mandiri untuk semua kelas dengan menggunakan modul pencegahan dan cara menghadapi *bullying* yang telah disusun sebelumnya.

Berikut adalah alur tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada kegiatan ini:



Gambar 1 Alur Tahapan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Peningkatan Kesadaran Siswa SDN Pendrikan Lor 01 dalam Upaya Pencegahan dan Cara Menghadapi *Bullying* di Sekolah telah dilaksanakan pada hari Senin, 12 Februari 2024 pada siswa kelas 4 sebanyak 52 siswa dan didampingi oleh 2 guru kelas 4. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh Kepala Sekolah SDN Pendrikan Lor 01.

Kegiatan setelahnya adalah pengerjaan pre-test oleh siswa yang dilakukan dengan mengisi lembar pertanyaan terkait dengan materi *bullying* yang akan disampaikan untuk mengetahui sejauh mana literasi awal siswa terkait dengan *bullying*. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana target lauran yang akan dicapai dalam kegiatan penyuluhan. Dalam kegiatan ini mitra berperan

dalam pembuatan kuesioner dan menyebarkan pretest kepada siswa.



Gambar 2 Pengisian *Pretest* Bullying oleh Siswa

Setelah melaksanakan pretest kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi terkait dengan pencegahan dan cara untuk menghadapi *bullying* di sekolah. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini adalah terkait dengan pengertian/apa itu *bullying*, berita-berita terkait dengan kasus *bullying* yang banyak terjadi agar siswa juga sadar bahwa tindakan ini banyak terjadi di sekitarnya, hukuman pelaku *bullying*, tempat terjadinya *bullying* yaitu sekolah, rumah, lingkungan masyarakat maupun di dunia maya.

Pemaparan selanjutnya adalah terkait dengan pihak yang terlibat dalam *bullying* tidak hanya korban, tetapi juga ada pelaku dan juga saksi *bullying*. Dalam materi ini juga dijelaskan tindakan apa yang harus diambil jika kita menjadi korban maupun saksi yaitu harus berani untuk melapor kepada guru maupun orang tua serta tidak diperbolehkan untuk berbalik merunding pelaku *bullying*.



Gambar 3 Penyuluhan Pencegahan dan Cara Menghadapi *Bullying* di Sekolah

Materi selanjutnya terkait dengan jenis *bullying* yaitu bisa secara fisik misal mendorong, mencakar, merusak barang korban, serta perbuatan kriminal lainnya. Non-fisik meliputi *bullying* verbal contoh intimidasi, menghasut, berkata menekan, atau menyebarluaskan kejelekan korban. *Bullying* non-verbal misalnya adalah mengasingkan, tidak mengikutsertakan, curang, menatap korban, muka mengancam, dan *bullying cyber* meliputi tindakan menyakiti orang lain di saran media elektronik seperti menyebarkan rekaman video intimidasi dan pencemaran nama baik lewat media sosial.

Ciri anak korban *bullying* diantaranya adalah menjadi tidak mau pergi ke sekolah tanpa alasan yang jelas, murung, gusar, tidak tenang, susah tidur, mudah takut dan cemas, serta menjadi penyendiri dan jarang melaksanakan aktivitas. Alasan anak menjadi pem-*bully* adalah ingin terlihat hebat, kurang empati, merasa berhak semena-mena, ingin populer, dan iri hati.

Untuk upaya pencegahan *bullying* dapat dilakukan dengan mengembangkan budaya pertemanan yang positif, saling mendukung satu

sama lain, memahami dan menerima perbedaan tiap individu, merangkul teman yang menjadi korban *bullying*, serta ikut menegakkan aturan sekolah terkait dengan pencegahan *bullying*. Materi terakhir adalah cara mengantisipasi kekerasan seksual pada *cyberbullying* dengan melakukan seleksi pertemana di dunia maya, melakukan pemblokiran orang yang merujuk pada perilaku negatif, waspada dalam berkomentar atau membuat status, melindungi data diri serta menekankan kepada siswa bahwa teman kenalan online tetap kenal secara online saja.

Kegiatan setelah penyuluhan adalah pengerjaan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dari materi yang telah disampaikan.



Gambar 4 Pengerjaan Post Test

Kegiatan terakhir adalah penutupan dari guru wali kelas dan foto bersama.



Gambar 5 Penutupan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Peningkatan Kesadaran Siswa SD N Pendrikan Lor 01 dalam Upaya Pencegahan dan Cara Menghadapi *Bullying* di Sekolah telah dilaksanakan pada hari Senin, 12 Februari 2024 pada siswa kelas 4 sebanyak 52 siswa dan didampingi oleh 2 guru kelas 4. Kegiatan berjalan dengan baik, siswa dapat mengikuti pemaparan yang diberikan dan berinteraksi secara aktif dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan pemateri. Ada peningkatan pengetahuan siswa terkait dengan kesadaran siswa dalam upaya pencegahan dan cara menghadapi *bullying*.

Saran

Perlu adanya pendampingan orang tua dalam mencegah perilaku *bullying*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didanai oleh LPPM Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R., Hanim, D. W. and Karsih (2016) 'Studi Kasus Dampak Psikologis *Bullying* pada Siswa Tunarungu di SMK Negeri 30 Jakarta', *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), pp. 86-90.
- Dewi, P. Y. A. (2020) 'Perilaku School *Bullying* Pada Siswa Sekolah Dasar', *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), p. 39. doi: 10.55115/edukasi.v1i1.526.
- Firdaus, F. M. (2019) 'Upaya Mengatasi *Bullying* di Sekolah Dasar dengan

- Mensinergikan Program Sekolah dan Parenting Program melalui Whole-School Approach', *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(2), pp. 49–60. doi: 10.21831/didaktika.v2i2.28098.
- Harahap, E. and Ika Saputri, N. M. (2019) 'Dampak Psikologis Siswa Korban Bullying Di Sma Negeri 1 Barumun', *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), p. 68. doi: 10.31604/ristekdik.v4i1.68-75.
- Intervensi, J. and Jisp, P. (2021) 'Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini', *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 2(1), pp. 50–58. doi: 10.30596/jisp.v2i1.3976.
- Pendidikan, K. (2003) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wibowo, H., Fijriani, F. and Krisnanda, V. D. (2021) 'Fenomena perilaku bullying di sekolah', *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), pp. 157–166. doi: 10.30998/ocim.v1i2.5888.
- ZAKIYAH, E. Z., HUMAEDI, S. and SANTOSO, M. B. (2017) 'Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 324–330. doi: 10.24198/jppm.v4i2.14352.